



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 477 - 483

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Literasi *Sport Science* dalam Bidang Olahraga pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Waskito Aji Suryo Putro<sup>1✉</sup>, Sugiono<sup>2</sup>, Istiyono<sup>3</sup>, Wahyu Retno Widiyaningsih<sup>4</sup>

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong, Indonesia<sup>4</sup>

E-mail: [ajiwaskito@unimudasorong.ac.id](mailto:ajiwaskito@unimudasorong.ac.id)<sup>1</sup>, [msugiono51@gmail.com](mailto:msugiono51@gmail.com)<sup>2</sup>, [istiyono066@gmail.com](mailto:istiyono066@gmail.com)<sup>3</sup>, [wahyu.retno.edu51091@icoud.com](mailto:wahyu.retno.edu51091@icoud.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Literasi *sport science* dalam bidang olahraga pada mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar merupakan hal yang penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar Pendidikan jasmani secara efektif. Dengan memahami konsep-konsep ilmiah dalam olahraga, pada mahasiswa dapat menjadi guru yang mampu memberikan pengajaran yang berkualitas dan mendukung pembentukan gaya hidup sehat pada anak-anak. Penelitian dan pengembangan model pembelajaran, integrasi konsep literasi fisik ke dalam kurikulum serta pemanfaatan sumber daya yang memadai menjadi hal yg perlu diperhatikan. Literasi di bidang *sport science* dapat membantu mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan olahraga melalui pendekatan serta pengembangan karakter peserta didik, seperti kejujuran, kerja keras dan kedisiplinan. Selain itu, literasi sains juga menjadi focus utama dalam bidang Pendidikan jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap aspek fisik dan jasmani. Dengan demikian, literasi *sport science* tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami dala konsep ilmiah olahraga, akan tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan kognitif dan karakter yang diperlukan untuk menjadi pendidik olahraga yg efektif.

**Kata Kunci:** Olahraga, Literasi *Sport Science*, Pendidikan Dasar.

### Abstract

*Sports science literacy in the field of sports among elementary school teacher education students is important in equipping them with the knowledge and skills needed to teach physical education effectively. By understanding scientific concepts in sports, students can become teachers who are able to provide quality teaching and support the formation of a healthy lifestyle in children. Research and development of learning models, integration of physical literacy concepts into the curriculum and utilization of adequate resources are things that need to be considered in efforts to increase sports science literacy in elementary school teacher education students. The results of this research can be concluded that literacy in the field of sports science can help elementary school teacher education students develop sports abilities through approaches and character development of students, such as honesty, hard work and discipline. Apart from that, scientific literacy is also the main focus in the field of physical education which aims to increase understanding of physical and physical aspects. Thus, sports science literacy not only helps students understand the scientific concepts of sports, but also helps develop the cognitive skills and character needed to become effective sports educators.*

**Keywords:** Literation, Sport Science, Sport.

Copyright (c) 2024 Waskito Aji Suryo Putro, Sugiono, Istiyono, Wahyu Retno Widiyaningsih

✉ Corresponding author :

Email : [ajiwaskito@unimudasorong.ac.id](mailto:ajiwaskito@unimudasorong.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7073>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendahuluan mengenai literasi ilmu olahraga bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar merupakan hal yang penting untuk memahami betapa relevannya pemahaman akan ilmu olahraga dalam konteks pendidikan. Dengan pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep dasar ilmu olahraga, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu mendukung pembelajaran olahraga yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa mereka. Selain itu, pemahaman akan pentingnya literasi ilmu olahraga juga dapat membantu mahasiswa dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif di kalangan siswa mereka. Menurut jurnal terbaru yang diterbitkan dalam *Journal of Teaching in Physical Education*, literasi ilmu olahraga tidak hanya mencakup pemahaman akan aturan dan teknik dalam berbagai cabang olahraga, tetapi juga meliputi pemahaman akan pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan. Dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar, hal ini menjadi sangat relevan mengingat peran guru dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa terkait olahraga dan aktivitas fisik. Dengan demikian, pemahaman akan literasi ilmu olahraga akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi agen perubahan yang mendorong gaya hidup sehat dan aktif di kalangan generasi muda. Selain itu, teori-teori terkini dalam literasi ilmu olahraga juga menekankan pentingnya pendekatan yang inklusif dan berbasis kesetaraan gender. Mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar perlu memahami betapa pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi semua siswa, tanpa memandang jenis kelamin atau kemampuan fisik. Dengan demikian, pemahaman akan teori dan praktik terkini dalam literasi ilmu olahraga akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan fisik serta kognitif semua siswa mereka. Secara keseluruhan, pemahaman akan literasi ilmu olahraga memiliki implikasi yang sangat besar dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar. Melalui pemahaman yang baik akan konsep-konsep dasar ilmu olahraga, teori-teori terkini, dan praktik-praktik inklusif, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu menjadi agen perubahan yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa mereka melalui pembelajaran olahraga yang efektif dan inklusif.

Literasi sport science adalah suatu kemahiran yang penting bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Dengan literasi sport science, mahasiswa dapat memahami teori dan praktik yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keolahragaan. Berikut adalah beberapa kajian teori dan jurnal terbaru yang menarik perhatian dalam pendidikan guru sekolah dasar:

1. Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keolahragaan: Ilmu pengetahuan dan ilmu keolahragaan adalah dua ilmu yang sangat penting dalam pendidikan guru sekolah dasar. Ilmu pengetahuan membantu mahasiswa memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan ilmu pengetahuan, sambil ilmu keolahragaan membantu mahasiswa memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan keolahragaan.
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Pendidikan guru sekolah dasar adalah ilmu yang membantu mahasiswa memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan pendidikan guru sekolah dasar. Dengan literasi sport science, mahasiswa dapat memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan pendidikan guru sekolah dasar, sambil memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keolahragaan.

Dengan literasi sport science, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dapat memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keolahragaan, sambil memahami konsep, teori, dan praktik yang terkait dengan pendidikan guru sekolah dasar. Dengan literasi sport science, mahasiswa dapat menjadi guru yang efektif dan mempunyai kemahiran yang diperlukan dalam mengajar ilmu pengetahuan dan ilmu keolahragaan di sekolah dasar.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penerapan akan kebutuhan sports science pada cabang olahraga dasar sampai olahraga prestasi yg masih berhubungan dengan mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Literasi ilmu olahraga bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar merupakan hal yang penting untuk dipahami. Literasi ilmu olahraga memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Menurut buku "Pembelajaran Literasi dan Numerasi Berbasis Proyek di Masa Pandemi Covid-19," literasi ilmu olahraga diharapkan dapat menjadi referensi bagi satuan pendidikan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran baik secara tatap muka maupun virtual. Selain itu, penelitian oleh Lu'LU Maulida menunjukkan adanya perbedaan kemampuan literasi sains di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), yang menunjukkan pentingnya pemahaman literasi ilmu olahraga di tingkat pendidikan menengah. Dalam konteks mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar, pemahaman akan literasi ilmu olahraga akan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk menjadi agen perubahan yang mendorong gaya hidup sehat dan aktif di kalangan generasi muda. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran sains, yang mencakup aspek fisik, kognitif, dan sosial siswa. Selain itu, literasi ilmu olahraga juga mencakup pemahaman akan pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan, yang relevan dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar. Dengan pemahaman yang baik akan konsep-konsep dasar ilmu olahraga, teori-teori terkini, dan praktik-praktik inklusif, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu menjadi agen perubahan yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa mereka melalui pembelajaran olahraga yang efektif dan inklusif. Oleh karena itu, literasi ilmu olahraga memiliki implikasi yang sangat besar dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar. Dalam hal ini, pembahasan mengenai literasi ilmu olahraga bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar perlu ditekankan dalam kurikulum dan pelatihan agar mahasiswa dapat memahami betapa relevannya pemahaman akan ilmu olahraga dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu mendukung pembelajaran olahraga yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa mereka. Literasi sports science bagi mahasiswa pendidikan dasar sekolah dasar merupakan kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan ilmu olahraga. Hal ini mencakup pemahaman akan konsep-konsep dasar ilmu olahraga, teori-teori terkini, dan praktik-praktik inklusif dalam konteks pendidikan dasar. Literasi sports science juga melibatkan kemampuan untuk menggunakan informasi secara etis dan legal, serta mengaitkannya dengan pembelajaran olahraga yang efektif dan mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lu'LU Maulida, literasi sports science juga mencakup pemahaman akan pentingnya aktivitas fisik bagi Kesehatan. Selain itu, literasi sports science juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, menggunakan sumber informasi yang dapat dipercaya seperti buku dan jurnal ilmiah, serta memahami penggunaan informasi secara etis dan legal. Dengan demikian, literasi sports science bagi mahasiswa pendidikan dasar sekolah dasar melibatkan pemahaman yang mendalam akan ilmu olahraga, kesehatan, dan kemampuan untuk menggunakan informasi secara bijaksana dalam konteks pembelajaran olahraga. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat peran guru dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa terkait olahraga dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, pemahaman akan literasi sports science merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan dasar sekolah dasar untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka.

### **Bidang Sport Sciences**

Literasi *sports science* bagi mahasiswa pendidikan dasar sekolah dasar merupakan kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan ilmu olahraga. Hal ini mencakup pemahaman akan konsep-konsep dasar ilmu olahraga, teori-teori terkini, dan praktik-praktik inklusif dalam konteks pendidikan dasar. Literasi *sports science* juga melibatkan kemampuan untuk menggunakan informasi secara etis dan legal, serta mengaitkannya dengan pembelajaran olahraga yang efektif dan mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lu'LU Maulida, literasi *sports science* juga mencakup pemahaman akan pentingnya aktivitas fisik bagi Kesehatan. Selain itu, literasi *sports science* juga berhubungan dengan kemampuan mahasiswa untuk menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, menggunakan sumber informasi yang dapat dipercaya seperti buku dan jurnal ilmiah, serta memahami penggunaan informasi secara etis dan legal. Dengan demikian, literasi *sports science* bagi mahasiswa pendidikan dasar sekolah dasar melibatkan pemahaman yang mendalam akan ilmu olahraga, kesehatan, dan kemampuan untuk menggunakan informasi secara bijaksana dalam konteks pembelajaran olahraga. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat peran guru dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa terkait olahraga dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, pemahaman akan literasi *sports science* merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan dasar sekolah dasar untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka.

### **Sport Medicine**

*Sports Medicine* adalah bidang kedokteran yang memiliki fokus utama pada diagnosa, pencegahan, evaluasi, dan penanganan cedera yang terjadi ketika berolahraga atau latihan fisik. Bidang ini juga mencakup penanganan pasca cedera, yang meliputi rehabilitasi dan pemulihan atlet setelah mengalami cedera. Dokter spesialis Kedokteran Olahraga memiliki peran penting dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan atlet, serta membantu mereka dalam mencapai performa olahraga yang optimal. Mereka juga terlibat dalam pencegahan cedera, manajemen cedera akut, dan perawatan medis jangka panjang untuk atlet. Dalam konteks pendidikan olahraga, pemahaman mengenai *sports medicine* penting untuk mendukung pengembangan program latihan yang aman dan efektif, serta penanganan cedera pada siswa. Hal ini juga relevan dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan olahraga untuk menjadi pendidik yang kompeten dalam memahami dan menangani cedera olahraga pada siswa mereka.

### **Sport Biomechanic**

Selain itu pendapat lain bahwa pada dasarnya *Sports Biomechanics* adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang gaya atau kekuatan yang ada pada tubuh yang dihubungkan dengan olahraga, serta mengidentifikasi perubahan gerakan yang bersumber dari tenaga otot. Bidang ini membahas tentang pengaruh biomekanika terhadap prestasi olahraga, termasuk pengaruh gaya atau kekuatan yang ada pada tubuh, perubahan gerakan yang terjadi ketika berolahraga, dan pengaruh faktor lainnya terhadap prestasi olahraga. Dalam konteks pendidikan olahraga, pemahaman mengenai *sports biomechanics* penting untuk membantu mahasiswa pendidikan olahraga dalam memahami dan menganalisis perubahan gerakan yang terjadi ketika berolahraga. Hal ini juga relevan dalam membantu siswa dalam mengatasi cedera olahraga dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Oleh karena itu, pemahaman akan *sports biomechanics* merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan olahraga untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka.

### **Sports Psychology**

*Sports Psychology* adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang pengaruh psikologis pada olahraga dan aktivitas fisik. Bidang ini mencakup berbagai aspek, seperti motivasi, kepercayaan diri, stres, konsentrasi, dan emosi. Dalam konteks olahraga, psikologi olahraga dapat membantu atlet untuk mencapai performa terbaik mereka, mengatasi tekanan dan kecemasan, serta memperbaiki keterampilan mental mereka. Selain itu, psikologi olahraga juga dapat membantu pelatih dalam mengembangkan strategi dan teknik pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Dalam pendidikan olahraga, pemahaman mengenai psikologi olahraga penting untuk membantu mahasiswa pendidikan olahraga dalam mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang kompeten dalam memahami dan menangani aspek psikologis siswa dalam konteks olahraga. Hal ini juga relevan dalam membantu siswa dalam mengatasi tekanan dan kecemasan, serta meningkatkan keterampilan mental mereka dalam berolahraga. Oleh karena itu, pemahaman akan psikologi olahraga merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan olahraga untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka.

### **Sport Nutrition**

*Sport Nutrition* adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang pengaruh gizi terhadap prestasi olahraga. Bidang ini mencakup pengaruh makanan, vitamin, mineral, dan air dalam menjaga kesehatan dan kinerja atlet. Dalam konteks pendidikan olahraga, pemahaman mengenai sport nutrition penting untuk membantu mahasiswa pendidikan olahraga dalam memahami dan menganalisis pengaruh gizi terhadap prestasi olahraga. Hal ini juga relevan dalam membantu siswa dalam mengatasi cedera olahraga dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Oleh karena itu, pemahaman akan *sport nutrition* merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan olahraga untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka.

## **KESIMPULAN**

Literasi *sport science* bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka. *Sport science* mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan pendukung, seperti *sports medicine*, *sports physiology*, *sports biomechanics*, *sports psychology*, *sport nutrition and anthropometry*, *coaching*, *sports intelligence*, dan *research*. Pemahaman mendalam mengenai bidang-bidang ini akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan program pembelajaran olahraga yang efektif, serta memahami pengaruh gizi, psikologi, dan biomekanika terhadap prestasi olahraga. Salah satu aspek penting dari literasi *sport science* adalah pemahaman akan pengaruh gizi terhadap prestasi olahraga. Bidang *sport nutrition and anthropometry* mempelajari tentang pentingnya asupan gizi dan pengukuran tubuh terhadap kinerja atlet.

Dengan pemahaman yang baik mengenai aspek ini, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu membantu siswa dalam mengembangkan pola makan yang sehat dan mendukung aktivitas fisik mereka. Selain itu, pemahaman mengenai *sports psychology* juga merupakan bagian penting dari literasi *sport science*. Bidang ini mempelajari tentang pengaruh psikologis pada olahraga, termasuk motivasi, kepercayaan diri, stres, konsentrasi, dan emosi. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai aspek ini, mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu membantu siswa dalam mengatasi tekanan dan kecemasan, serta meningkatkan keterampilan mental mereka dalam berolahraga. Selain itu, pemahaman mengenai *sports biomechanics* juga memiliki peran penting dalam literasi *sport science*. Bidang ini mempelajari tentang perubahan gerakan yang bersumber dari tenaga otot. Dengan pemahaman yang baik mengenai aspek ini,

mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar akan mampu membantu siswa dalam mengembangkan teknik gerak yang efektif dan aman dalam berolahraga. Secara keseluruhan, pemahaman mendalam mengenai literasi sport science akan membantu mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang kompeten dan mampu mendukung perkembangan holistik siswa mereka. Dengan pemahaman yang baik mengenai berbagai bidang ilmu pengetahuan pendukung, mahasiswa akan mampu mengembangkan program pembelajaran olahraga yang efektif, serta memahami pengaruh gizi, psikologi, dan biomekanika terhadap prestasi olahraga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan banyak terima kasih kepada KONI Provinsi Papua Barat Daya, Universitas Pendidikan Muhamamadiyah Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial Dan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani serta CV FIRA PAPUA yang telah banyak memberikan support system yang baik dalam melaksanakan kajian teori yang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhie, O. C. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Lompat Jauh Gaya Menggantung. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 580–584. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i2.604>.
- Afrianti, I., Wahyuni, N., & Rusdin, R. (2021). Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Menambah Penguasaan Leksikon Bahasa Inggris Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 150–157. <https://doi.org/10.54371/Ainj.V2i4.97>.
- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes S1b Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/hon/article/download/3019/2830>.
- Hasyim, S., L. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Perspektif Islam. Pdf. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*
- Hidayati, F., & Julianto. (2018). Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa.
- Oecd. (2003). The Pisa 2003—Assessment Framework. <http://www.oecd.org/education/school/programme-for-international-student-assessment-pisa/33694881.pdf>
- Oecd, O. (2018). Publications—Pisa. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>
- Haff, G. G. (2010). Sport Science. *Strength And Conditioning Journal*, 32(2), 33–45.
- Hood, S., McBain, T., Portas, M., & Spears, I. (2012). Measurement In Sports Biomechanics. *Measurement Control*, 45(July), 182–186. <https://doi.org/10.1177/002029401204500604>
- M. Negro, S. Rucci, D. Buonocore, A. Focarelli, F. M. (2013). Sports Nutrition Science: An Essential Overview. *Progress In Nutrition*, 15(1), 3–30.
- Mcnamee, M. (2005). The Nature And Values Of Physical Education. In K. Green & K. Hardman (Eds.), *Physical Education: Essential Issues* (Pp. 1–20). London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publications.
- Mihajlovic, C. (2019). Teachers' Perceptions Of The Finnish National Curriculum And Inclusive Practices Of Physical Education. *Curriculum Studies In Health And Physical Education*, 10(3), 247–261. <https://doi.org/10.1080/25742981.2019.1627670>

- 483 *Literasi Sport Science dalam Bidang Olahraga pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Waskito Aji Suryo Putro, Sugiono, Istiyono, Wahyu Retno Widiyaningsih*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7073>
- Mutohir, T. C. (2013). Ilmu Keolahragaan Dan Perkembangannya Di Indonesia: Suatu Refleksi. In T. C. Mutohir, A. Maksum, & M. Muhyi (Eds.), *Ilmu Keolahragaan Di Indonesia* (1st Ed., Pp. 5–27). Surabaya: Graha Media.
- Onwuegbuzie, A. J., & Collins, K. M. T. (2017). The Role Of Sampling In Mixed Methods- Research. *Kzfss Kölner Zeitschrift Für Soziologie Und Sozialpsychologie*, 69(S2), 133– 156.  
<https://doi.org/10.1007/S11577-017-0455-0>
- Palobo, M., Sianturi, M., Marlissa, I., Purwanti, R., Dadi, O., & Saparuddin, A. (2018). Analysis Of Teachers’ Difficulties On Developing Curriculum 2013 Lesson Plans. *Proceedings Of The 1st International Conference On Social Sciences (Icss 2018)*, 226, 1319–1324.  
<https://doi.org/10.2991/Icss-18.2018.278>
- Rachman, H. A., Yudanto, Sujarwo, & Sudardiyono. (2018). Intervention Model Of Perceptual Motor Development In Preschool Children Movement Development. *Proceedings Of The 2nd Yogyakarta International Seminar On Health, Physical Education, And Sport Science (Yishpess 2018) And 1st Conference On Interdisciplinary Approach In Sports (Cois 2018)*, 278, 61–65.  
<https://doi.org/10.2991/Yishpess-Cois-18.2018.15>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Ri Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Schleicher, A. (2019). Pisa 2018 Insights And Interpretations. In *Oecd*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widiyati, D., Sumantri, M. S., & Lestari, I. (2020). Profil Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Swasta Adik Irma Kecamatan Tebet). *Prosiding Seminar Dan ...*, 1–7. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdp/article/view/17757>
- Widya, R., & Sanjaya, K. (2017). Pengembangan Modul Berbasis Bounded Inquiry Lab Untuk. *Jurnal Inkuiri*, 6(3), 1–16
- Wiedarti, P., Laksono, K., Retnaningdyah, P., Dewayani, S., Muldian, W., & Dkk. (2016). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* (Vol. 1)
- Winata, A. (2018). Kemampuan Awal Literasi Sains Peserta Didik Kelas V. *Jtiee*, 2(1), 58–64